

PENGARUH *CAPITAL ADEQUACY RATIO, NON PERFORMING FINANCING, BIAYA OPERASIONAL PENDAPATAN OPERASIONAL, FINANCING TO DEPOSIT RATIO* TERHADAP *RETURN ON ASSET* PADA BANK UMUM SYARIAH

RINGKASAN SKRIPSI

Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Program Studi Akuntansi

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN Yogyakarta



Disusun oleh:

Serly Winda Sari

11 16 29148

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN Yogyakarta

YOGYAKARTA

AGUSTUS 2020

SKRIPSI

PENGARUH *CAPITAL ADEQUACY RATIO, NON PERFORMING FINANCING, BIAYA OPERASIONAL PENDAPATAN OPERASIONAL FINANCING TO DEPOSIT RATIO* TERHADAP *RETURN ON ASSET* PADA BANK UMUM SYARIAH

Dipersiapkan dan disusun oleh:

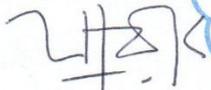
SERLY WINDA SARI

No Induk Mahasiswa: 111629148

telah dipresentasikan di depan Tim Penguji pada tanggal 11 Agustus 2020 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E.) di Bidang Akuntansi.

Susunan Tim Penguji:

Pembimbing



Lita Kusumasari, SE., MSA, Ak.

Penguji



Rusmawan Wahyu Anggoro, Dr., MSA., Ak., CA.

Yogyakarta, 11 Agustus 2020
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN Yogyakarta
Ketua




Haryono Subiyakto, Dr., M.Si.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

ABSTRACT

The research is performed and aims to analyze the effect of the variable Capital Adequacy Ratio (CAR), Non Performing Financing (NPF), Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO), and Financing to Deposit Ratio (FDR) to profitability using the ratio of Return On Asset (ROA) in Islamic banking in Indonesia. The profitability that using the ROA ratio has a goal to assess whether banking profitability creates profit and generates income in the use of assets.

The type of data used in this study is secondary data and the sampling technique used is purposive sampling which has criteria the annual report since 2014 to 2018 published by each bank. The analysis is used with classical assumption tests, multiple linear regression tests and using hypothesis testing. The hypothesis test uses a level of significance 10%.

From the results used with the hypothesis test, the F test shows that CAR, NPF, BOPO, and FDR have a significant effect on ROA on sharia banks with significance rates of 0.000. Result coefficient of determination to explain the variable CAR, NPF, BOPO, and FDR to the ROA variable of 66.8% and the remaining 33.2% are effect by other factors. While the results are used based on the T test on Islamic banking which indicates that the variable CAR, NPF and FDR are effect positive to profitability (ROA). BOPO variables negatively effect profitability (ROA).

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan dan memiliki tujuan untuk menguji apakah terdapat pengaruh variabel *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Non Performing Financing* (NPF), Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO), dan *Financing to Deposit Ratio* (FDR) terhadap profitabilitas yang menggunakan rasio *Return On Asset* (ROA) pada Bank Umum Syariah. Profitabilitas yang menggunakan rasio ROA memiliki tujuan untuk menilai apakah profitabilitas perbankan menciptakan profit dan menghasilkan income dalam penggunaan aktiva.

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder dan teknik *purposive sampling* dengan menggunakan kriteria laporan keuangan tahunan pada tahun 2014-2018 yang telah di publikasi oleh masing-masing bank. Teknik analisis yang digunakan dengan uji asumsi klasik, uji regresi linear berganda dan menggunakan uji hipotesis. Uji hipotesis menggunakan *level of significance* 10%.

Dari hasil yang digunakan dengan uji hipotesis, uji F menunjukkan bahwa CAR, NPF, BOPO, dan FDR memiliki pengaruh yang signifikan terhadap ROA pada bank umum syariah dengan tingkat signifikansi 0,000. Hasil koefisien determinasi untuk menjelaskan variabel CAR, NPF, BOPO, dan FDR terhadap variabel ROA sebesar 66,8% dan sisanya 33,2% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain. Sedangkan hasil yang menggunakan berdasarkan uji T pada bank umum syariah yang menunjukkan bahwa variabel CAR, NPF dan FDR berpengaruh positif terhadap profitabilitas (ROA). Variabel BOPO berpengaruh negatif terhadap profitabilitas (ROA).

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

PENDAHULUAN

Agar dapat menaikkan mutu hidup masyarakat, perbankan mempunyai posisi yang sangat berarti bagi perekonomian. Tujuan dalam mendirikan dan melakukan kegiatan bisnis perbankan ialah agar memperoleh keuntungan dan memperoleh profit. Dalam lembaga intermediasi, sebagai alat transaksi pembayaran, sebagai penyebaran kebijakan moneter dan mencapai konsistensi dalam sistem keuangan adalah fungsi dari bank.

Agama Islam melarang adanya riba, maka didirikanlah bank tanpa bunga di Indonesia guna melakukan kegiatan usahanya menggunakan bagi hasil dan pembiayaan perdagangan. Kegiatan di dalam bank syariah didasari oleh kaidah syariah yang berkaitan dengan kegiatan untuk memperluas jasa perbankan di dalam masyarakat yang tidak ingin membayar menggunakan sistem interest. Kita dapat mengutarakan bahwa bank syariah ialah bank yang telah menjauhkan riba, maka didirikanlah mekanisme perbankan yang bebas bunga.

Perkembangan lembaga keuangan syariah tergolong sangat cepat untuk bersaing di pasar. Tahun 1983 pemerintah memiliki berbagai macam regulasi dan deregulasi untuk menerapkan kebijakan yang terkait dalam sektor moneter dan sektor rill untuk meningkatkan kinerja perekonomian makro. Tahun 1997, sektor perbankan mengalami krisis ekonomi dan krisis moneter di Indonesia. Potensi perekonomian di Indonesia yang mengalami kebangkrutan salah satunya disebabkan oleh krisis ekonomi (Sari, 2010).

Kinerja keuangan bank ialah gambaran yang menghimpun dana maupun menyalurkan dana dalam periode tertentu. Dari kepercayaan dan loyalitas pemilik dana dapat menolong bagian manajemen bank dalam membangun strategi bisnis. Melainkan nasabah menarik kembali dananya dan *take over* ke bank lain, jika nasabah tidak mempercayai bank tersebut.

Tingkat profitabilitas ini dapat diukur dengan menggunakan rasio keuangan *Return on Assets* karena dapat dipakai untuk menilai apakah profitabilitas perbankan menciptakan

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

profit dan menghasilkan *income* dalam penggunaan aktiva. Selain itu juga Bank Indonesia lebih mementingkan penilaiannya menggunakan ROA dibanding dengan ROE, karena Bank Indonesia lebih mengutamakan penilaian profitabilitas suatu bank yang diukur dengan asset yang dananya berasal dari dana simpanan oleh masyarakat. Dalam rasio keuangan yang dapat mempengaruhi ROA memiliki berbagai macam rasio keuangan salah satunya ialah *Capital Adequacy Ratio*, *Non Performing Financing*, Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional, dan *Financing to Deposit Ratio* (Usman, 2003).

TELAAH PUSTAKA

Teori keagenan

Teori keagenan ialah kontrak yang melibatkan agen guna melancarkan dalam memberikan hasil keputusan (Jensen, 1976) dan (Meckling, 1976). Poin yang paling penting dari teori keagenan yaitu agar dapat menjelaskan ke berbagai pihak dalam melakukan hubungan kontrak yang dapat meminimalisasi biaya. Manfaat yang akan di terima ialah dari kinerja perusahaan yang dapat dilihat atau dapat diukur dari profitabilitas.

Definisi Bank

Peraturan Bank Indonesia No. 9/7/PBI/2007, berisi bahwa bank dapat menyerahkan jasanya berlaku sebagai lalu lintas pembayaran secara umum dan berpatokan pada syariah. Bank bisa diartikan sebagai entitas yang tugas utamanya mengumpulkan dan mendistribusikan dana dari pihak ketiga. Bank memiliki fungsi guna memperlancar lalu lintas pembayarannya dengan berpijak kepada falsafah kepercayaan (Taswan, 2008).

Definisi Bank Syariah

UU No. 21 Tahun 2008, bank syariah memiliki hakikat syariah dan pandangan hukum islam dalam Majelis Ulama Indonesia semacam pandangan tentang keadilan (*'adl wa tawazun*),

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

manfaat (maslahat), universalisme (naturalyah), dan tidak menyangkut gharar, maysir, riba, zalim dan haram. Adanya bank syariah dalam bank konvensional ialah memiliki penawaran dalam sistem perbankan untuk umat Islam agar tidak menikmati sistem bunga dan pada tahun 1992 umat Islam sudah tidak menikmati sistem *interest*. Tujuan utama didirikannya bank syariah ialah agar memberikan kebutuhan dan kepuasan bukan hanya memberikan kebutuhan material saja namun dapat memberikan kebutuhan spiritual (Kuncoro. 2011) & (Suhardjono, 2011).

Profitabilitas Bank

Profitabilitas ialah keuntungan untuk memperoleh laba yang maksimal. Tujuan dari menganalisis profitabilitas ialah guna mengukur tingkat efisiensi. *Return On Asset* ialah kekuatan perusahaan untuk mengukur dan mendatangkan laba dari seluruh aset yang dimilikinya. ROA dipakai guna menilai mutu dari kinerja perusahaan dalam menghasilkan laba bersih dari pemanfaatan aset yang dimilikinya. Standar ROA yang baik adalah lebih dari 1,5% dan sudah ditentukan oleh Bank Indonesia. Agar membuat baik kinerja perusahaan dan memberikan *return* yang baik maka ROA semakin besar.

Capital Adequacy Ratio (CAR)

Capital Adequacy Ratio berbicara tentang rasio kecukupan modal. Perhitungan modal dan aktiva tertimbang yang dilakukan atas kewajiban penyediaan modal minimum. CAR adalah rasio yang dapat dipakai sebagai cadangan guna mengatasi kemungkinan terjadinya risiko keuangan. Rasio CAR sangat penting karena bisa mengontrol stabilitas keseluruhan sistem keuangan dan batas aman CAR minimal 8% sudah ditentukan Bank Indonesia. Semakin nilai CAR tinggi semakin baik untuk menghadapi kemungkinan adanya kerugian.

Non Performing Financing (NPF)

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Non Performing Financing ialah rasio yang dapat mengetahui kualifikasi guna mengelola kredit yang telah diberikan kepada pihak ketiga. Kinerja bank agar dapat meningkat maka NPF-nya harus di bawah 5%. Jika semakin kuat NPF, kinerja bank turun. NPF muncul jika bank tidak memperoleh kembali cicilan pokok atau keuntungan yang diperoleh dari pembiayaan atau investasi yang telah diberikan (Arifin, 2009).

Biaya Operasional Pendapatan Operasional

Biaya Operasional pada Pendapatan Operasional ialah perbandingan biaya operasional dengan pendapatan operasional dan BOPO pandai menggambarkan efisiensi perbankan untuk melakukan kegiatannya. Agar BOPO dalam sebuah bank di kategorikan secara efisien maka BOPO harus di bawah 90% menurut bank Indonesia.

Financing to Deposit Ratio (FDR)

FDR untuk mengukur likuiditasnya, dengan membagi jumlah kredit yang telah dibagikan kepada dana pihak ketiga. Dana pada pihak ketiga mencakup giro, tabungan, deposito. Sesuai ketentuan Bank Indonesia, FDR yang sehat antara 85% - 110%.

Hipotesis

H1: CAR memiliki pengaruh positif terhadap profitabilitas.

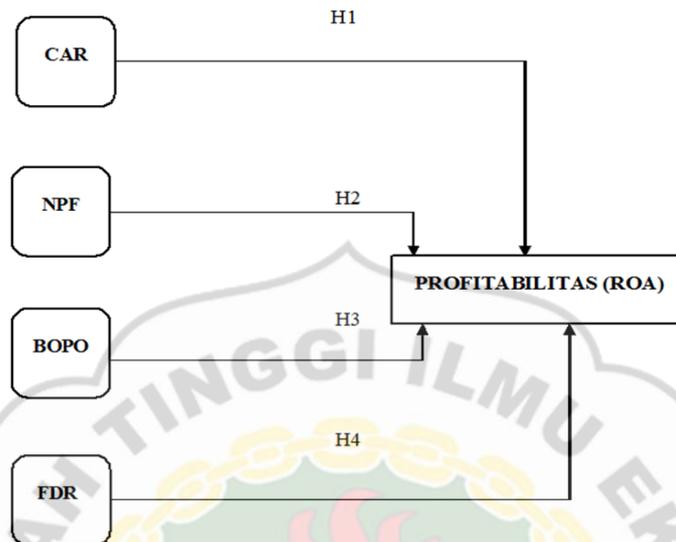
H2: NPF memiliki pengaruh negatif terhadap profitabilitas.

H3: BOPO memiliki pengaruh negatif terhadap profitabilitas.

H4: FDR memiliki pengaruh positif terhadap profitabilitas.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Rerangka Konseptual



METODE PENELITIAN

Sampel dan Data Penelitian

Penelitian kali ini menggunakan 10 Bank Umum Syariah (BUS) di Indonesia tahun 2014-2018 sebagai populasinya. Metode yang dipakai untuk memilih sampel menggunakan *purposive sampling* ialah salah satu sampel yang akan digunakan.

Uji Statistik Deskriptif

Statistika deskriptif bertujuan guna mengumpulkan, menyusun, mengelompokkan, serta menyajikan data dalam bentuk grafik, tabel, atau diagram tanpa membuat kesimpulan (Algifari, 2010). Metode yang digunakan dalam menganalisis data penelitian ini ialah rasio-rasio keuangan pada BUS tahun 2014-2018 CAR, NPF, BOPO, dan FDR terhadap ROA.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

	ROA	CAR	NPF	FDR	BOPO
Kolmogorov- Smirnov Z	1,714	1,282	0,901	1,022	0,282

Uji normalitas ialah uji yang mempunyai makna agar mencari tahu apakah ada variabel dependen dan independen yang digunakan berdistribusi normal atau tidak (Ghozali, 2011). Penelitian ini, uji normalitas diuji menggunakan *Kolmogrov Smirnov*. Data dikatakan normal apabila nilai signifikansi $> 0,05$.

Uji Multikolinearitas

Variabel	Tolerance	VIF
CAR	0,621	1,610
NPF	0,463	2,159
FDR	0,902	1,108
BOPO	0,544	1,840

Uji Multikolinearitas bertekad guna mengetahui apakah terdapat model regresi keterkaitan antar variabel-variabel independen (Ghozali, 2011). Uji multikolinearitas dilihat menggunakan nilai *tolerance* dan lawannya menggunakan metode *Variance Inflation Factor*. Uji multikolinearitas yang baik adalah uji multikolinearitas dengan menggunakan *score* VIF < 10 , tidak terdapat multikolinearitas (Ghozali, 2007).

Uji Heteroskedastisitas

Chi square hitung	4,05
Chi square tabel	7,815

Uji heteroskedastisitas bertekad guna menguji apakah ada perbedaan antara varian residu dari satu pengamat ke pengamat lainnya. Jika varian dari satu residu observasi ke observasi lain

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

adalah tetap, maka itu dapat disebut *Homoskedastisitas*, jika tidak sama bisa disebut *Heteroskedastisitas*. Uji statistika ini bisa menggunakan dengan uji *white*.

Uji Autokorelasi

	Unstandardized Residual
Asymp. Sig. (2-tailed)	0,153

Uji autokorelasi bertekad guna melihat apakah ada perbedaan autokorelasi antara residu dan perubahan waktu ke waktu dalam model regresi berganda. Hasil regresi yang terbaik ialah tidak adanya masalah autokorelasi. Uji autokorelasi ini menggunakan metode *Run Test* guna mngukur ada atau tidak adanya masalah autokorelasi.

Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model	R	R-Square	Adjusted R Square
1	0,834	0,695	0,668

Uji koefisien determinasi bertekad guna menilai kapasitas model regresi dalam menafsirkan variabel dependennya. Variabel dependen cukup mampu menguraikan variabel independen bilamana nilai R^2 mendekati 1.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Uji Regresi Linear Berganda

Variabel	B
Constant	13,124
CAR	0,073
NPF	0,294
FDR	0,054
BOPO	-0.208

Model regresi berganda yaitu hubungan fungsi antar variabel independen dengan variabel ganda. Pengujian ini dipakai guna menguji CAR, NPF, BOPO, FDR secara simultan untuk mengetahui pengaruhnya terhadap tingkat profitabilitas ROA.

Persamaan regresi ini ialah:

$$Y (\text{ROA}) = \alpha + b_1\text{CAR} + b_2\text{NPF} + b_3\text{BOPO} + b_4\text{FDR} + e$$

Uji F

Model	F	Sig.
Regression	25.666	0.000

Pengujian hipotesis ini untuk penelitiannya dapat menerapkan pengujian yang simultan. Pengujian ini dapat membandingkan antara hasil F-hitung dengan F-tabel. Apabila F-hitung lebih besar di banding dengan nilai F-tabel, maka hipotesis dalam penelitian ini akan di terima (Ghozali, 2011).

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Uji t

Variabel	t-Statistic	Sig.
C	3,645	0,001
CAR	1,919	0,061
NPF	1,958	0,056
FDR	1,932	0,060
BOPO	-7,319	0,000

Pengujian parsial dapat digunakan agar mengetahui variabel independen mempunyai dampak signifikan atau tidak berdampak pada variabel dependen. Dengan menggunakan statistika t untuk pengujian ini dapat membandingkan antara t hitung dengan t tabel. jika t hitung > t tabel, maka hipotesis dalam penelitian ini akan di terima.

HASIL DAN PEMBAHSAN

Hipotesis 1: Berdasarkan analisis data di atas bahwa variabel CAR mempunyai pengaruh yang positif pada ROA dan hipotesis pertama ini dapat dinyatakan diterima dan terdukung.

Hipotesis 2: Berdasarkan analisis data di atas maka hasilnya menunjukkan atas variabel NPF memiliki dampak positif terhadap rasio profitabilitas (ROA), dari hasil analisis di atas bahwa hipotesis kedua ini tidak dapat diterima dan ditolak karena beda arah.

Hipotesis 3: Berdasarkan analisis data di atas dapat di katakana BOPO memiliki dampak negatif atas rasio profitabilitas (ROA) dapat diterima dan terdukung atas hipotesis ketiga ini

Hipotesis 4: Berdasarkan analisis data di atas maka menunjukkan variabel FDR berdampak positif atas rasio profitabilitas (ROA) dapat diterima dan terdukung atas hipotesis keempat ini.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan analisis data dan pembahasan yang telah dilakukan penelitian ini dapat disimpulkan dibawah ini:

1. Variabel CAR, NPF, FDR berpengaruh positif terhadap rasio profitabilitas yang diukur dengan ROA.
2. Variabel BOPO berpengaruh negatif terhadap rasio Profitabilitas yang diukur dengan ROA.

Saran

Hasil penelitian ini, peneliti mempunyai beberapa saran guna penelitian selanjutnya ialah:

1. Penelitian selanjutnya diharapkan menggunakan sampel Bank Umum Syariah yang lebih banyak dan jangka waktunya juga lebih lama.
2. Rasio profitabilitas yang digunakan bisa ditambah lagi tidak hanya ROA melainkan di tambah lagi *Return on Equity*, *Net Profit Margin*, *Earning Per Share*, atau *Gross Profit Margin*
3. Variabel independen bisa di tambahkan lebih banyak lagi seperti *Asset Size*, *Credit Risk*, *Total Deposits*.
4. Laporan dalam penelitian ini menggunakan laporan tahunan, untuk peneliti selanjutnya bisa menggunakan laporan bulanan, triwulan agar lebih akurat.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

DAFTAR PUSTAKA

- Algifari. 2010. *Analisis Regresi Teori, Kasus dan Solusi Edisi II*. Yogyakarta: BPEE.
- Arifin, Z. 2009. *Dasar-Dasar Manajemen Bank Syariah*. Cetakan ke-7. Tangerang: Azkia Publisher.
- Ghozali, Imam. 2007. *Aplikasi Analisis Multivariat dengan Program SPSS*. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Ghozali, Imam. 2011. *Aplikasi Analisis Multivariat dengan Program IBM SPSS 19*. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Jensen, M. C. dan Meckling, W. H. 1976. Theory of Firm: Managerial Behaviour, Agency Cost and Ownership Structure. *Journal of Financial Economic*.3. Pp. 305-360.
- Kuncoro dan Suhardjono. 2011. *Manajemen Perbankan Teori dan Aplikasi edisi kedua*. Yogyakarta: BPFE Anggota IKAPI.
- Sari, Fitria Ratih. 2010. Analisis Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kebijakan Utang, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, dan Kesempatan Investasi terhadap Kebijakan Dividen. *Skripsi*. Surakarta: Fakultas Ekonomi Universitas Sebelas Maret.
- Taswan. 2008. *Akuntansi Perbankan Transaksi dalam Valuta Rupiah edisi ketiga*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Usman, Bahtiar. 2003. Analisis Rasio Keuangan dalam Memprediksi Perubahan Laba pada Bank-Bank di Indonesia. *Jurnal Media Riset Bisnis dan Manajemen*. 03(01): 59-74

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI



repository.stieykpn.ac.id

